

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data, perhitungan, pengamatan, kajian TNIAU dan analisa dengan AHP terhadap pemilihan pesawat pengganti F-5E Tiger II, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

a. Berdasarkan kajian TNI AU pemilihan pesawat pengganti F-5E Tiger II didasarkan pada tiga aspek utama yaitu aspek operasi, aspek teknis dan aspek non teknis. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa memilih empat jenis pesawat yang akan menjadi pilihan utama dalam penentuan pesawat pengganti F-5E Tiger II, dengan urutan alternatif pilihan sebagai berikut:

- 1) SU-35 Super Flanker.
- 2) F-16 Blok 60.
- 3) Gripen *Next Generation*.
- 4) Dassault Rafale.

Keempat alternatif pilihan tersebut sudah dipertimbangkan dilihat dari segala aspek yang memenuhi kriteria operasi maupun perkembangan geo-politik dan geo-ekonomi pada masa mendatang.

b. Sedangkan berdasarkan hasil analisis dengan metode AHP dapat dideskripsikan bahwa kajian dibatasi pada tiga alternatif pesawat pengganti, yaitu pesawat Su-35, F-16 dan Gripen yang sudah dipilih sebagai alternatif dari hasil kajian TNI AU. Hasil perhitungan dengan metode AHP menunjukkan bahwa *Composite Weight* terbesar dari perbandingan kriteria dengan alternatif yang ada adalah pada pesawat SU-35 *Super Flanker*, sehingga keputusan pemilihan pesawat pengganti F-5E Tiger II dengan nilai *Composite Weight* tertinggi pada pesawat SU-35 *Super Flanker* dan secara berturut-turut pilihan berikutnya adalah pesawat F-16 Blok 60 dan pesawat Gripen NG. Nilai *Composite Weight* untuk SU-35 Super Flanker sebesar 0,279, F-16 Blok 60 sebesar 0,220

dan Gripen NG sebesar 0,210. Berdasarkan kajian AHP urutan pilihan pesawat tempur pengganti F-5E Tiger II sebagai berikut:

- 1) SU-35 Super Flanker.
 - 2) F-16 Blok 60.
 - 3) Gripen *Next Generation*.
- c. Kajian TNI AU dibandingkan dengan analisis pemilihan dengan metode AHP memberikan hasil yang sama terhadap urutan tiga pesawat alternatif pilihan pengganti pesawat F-5E Tiger yaitu SU-35 Super Flanker, F-16 Blok 60, dan Gripen *Next Generation*. Dengan demikian berdasarkan hasil kajian TNI AU dan analisis AHP pilihan pertama pengganti pesawat F-5E Tiger II adalah pesawat SU-35 Super Flanker.

V.2 Saran

Dari hasil analisis dan kajian ini disampaikan beberapa saran yang dapat diberikan dan mungkin dapat bermanfaat bagi TNI/TNI AU, yaitu :

- a. Penambahan hasil studi ini ke dalam regulasi TNI AU, terutama dimasukkan dalam petunjuk pelaksanaan (juklak) maupun petunjuk teknis (juknis) tentang pemilihan dan penentuan alusista TNI/TNI AU dengan metode AHP, sehingga dapat dijadikan acuan dalam bekerja karena hasil yang diberikan adalah hasil yang fair dan sesuai dengan kajian yang ilmiah.
- b. Dilakukan uji serupa terhadap pemilihan pesawat angkut, helikopter, dan alutsista yang lain dengan alternatif pesawat atau alutsista yang akan dipilih agar diperoleh alternatif yang lebih baik serta dapat digunakan sebagai saran/pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan pimpinan.
- c. Perlu kesiapan SDM TNI AU, terutama kuantitas dan kualitas pilot yang akan mengawaki pesawat tempur karena SDM mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengoperasikan alutsista TNI AU yang canggih.